PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2021

Meli Andiska[1], Nailal Husna[2]
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : meliandiska@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia dipengaruhi dengan pertumbuhan positif suatu Perusahaan dengan memperoleh laba dari hasil penjualan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas Perusahaan. Penjualan yang semakin tinggi serta melewati batas biaya modal yang dikeluarkan,maka Perusahaan akan memperoleh keuntungan [1]. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri [2]. Salah satu yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sektor industri manufaktur, industri makanan dan minuman. Fenomena yang terjadi pada Perusahaan yaitu *return on asset* pada Perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tahun 2018 perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki *ROA* sebesar 6,66%. Tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 10.83%. Tahun 2020 mengalamin penurunan sebesar 6,68% dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 6,95%. Terjadinya fluktuasi *ROA* pada Perusahaan akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan karena setiap perusahaan tujuan utamanya adalah memperoleh laba sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam menghadapi resiko kebangkrutan.

METODE

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan populasi sebanyak 39 perusahaan. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel [3]. Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk menampilkan karakteristik sampel penelitian dengan tujuan mendapatkan nilai *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *eviews 9* dengan melakukan uji- uji berikut: Uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji persyaratan regresi data panel dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan prosedur pengambilan sampel yang telah dilakukan maka diperoleh 23 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini. Dengan jumlah perusahaan yang tidak melaporkan keuangan berjumlah 14 perusahaan, dan perusahaan yang *delisting* berjumlah 2 perusahaam. Berdasarkan pengujian yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik terbagi menjadi 4:

1. Uji Normalitas

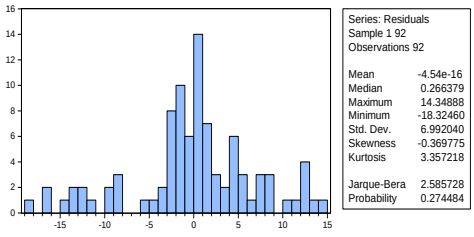

Sumber: Olahan eviews 9

Berdasarkan hasil uji normalitas residual nilai probability sebesar 0.274484 berada diatas 0.05 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Standar	Kesimpulan
PMK ITR	-0.030653	0.80	Bebas Multikolinearitas

PMK CT	0.080624	0.80	Bebas Multikolinearitas
PMK CR	0.145327	0.80	Bebas Multikolinearitas
ITR CT	-0.099341	0.80	Bebas Multikolinearitas
ITR CR	-0.178135	0.80	Bebas Multikolinearitas
CT CR	-0.265719	0.80	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Olahan eviews 9

Dilihat dari tabel diatas variabel yang digunakan memiliki nilai koefisien dibawah 0.80 sehingga bebas multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Prob	Standar	Kesimpulan
Obs* R-squared	0.2111	0.05	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Olahan eviews 9

Dilihat dari tabel diatas Obs* R-squared memiliki nilai *probability* sebesar 0.2111 diatas nilai .05 sehingga seluruh variabel bebas heteroskedastisitas.

4. Uji Autokolerasi

Model	DW
1	1.543621

Sumber: Olahan eviews 9

Proses pengujian autokolerasi dilakukan dengan kriteria yang dikembangkan oleh[4]. yaitu $-2 \leq DW \leq 2$ dengan demikian hasil yang diperoleh menunjukan $-2 \leq 1.543 \leq 2$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokolerasi positif atau pun negatif dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Prob	Standar	Kesimpulan
Constanta	0.020146			
Perputaran Modal Kerja	-0.0000992	0.9375	0.05	H_1 Ditolak
Perputaran Persediaan	0.013457	0.0000	0.05	H_2 Diterima
Perputaran Kas	0.000182	0.7449	0.05	H_3 Ditolak
Current Ratio	0.034533	0.0006	0.05	H_4Diterima
R^2	0.438860			
F-prob	0.000000			

Sumber: Olahan eviews 9

Dilihat dari tabel bahwa masing-masing variabel penelitian yang digunakan telah memiliki koefisien regresi yang dapat dibuat kedalam sebuah model persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = 0.020146 - 0.0000992X_1 + 0.013457X_2 + 0.000182X_3 + 0.034533X_4$$

Pada tabel diatas perputaran modal kerja dan perputaran kas memiliki nilai probabilitas diatas 0.05 yaitu perputaran modal kerja sebesar 0.9375, perputaran kas sebesar 0.7449. sedangkan perputaran persediaan dan *current ratio* memiliki nilai probabilitas dibawah 0.05 yaitu perputaran persediaan sebesar 0.0000, *current ratio* sebesar 0.0006. Sehingga dapat disimpulkan perputaran modal kerja dan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan variabel perputaran persediaan dan *current ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis R-Square dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, 43.88% variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, perputaran kas dan current ratio memberikan kontribusi dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA). Sedangkan sisa nya 56.12% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini, Terdapat beberapa saran untuk peneliti dimasa yang akan datang diantaranya, masih terdapat sejumlah variabel lain dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) diluar variabel yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Untuk peneliti dimasa depan didorong untuk menyelidiki lebih lanjut variabel selain yang digunakan oleh penulis, seperti pertumbuhan Perusahaan, perputaran piutang, leverage dan faktor eksternal lain seperti nilai tukar, kurs dan inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1]. Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

[2]. Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4.* Yogyakarta: BPFE.

[3]. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian pedidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

[4]. Santoso, S. (2014). Statistik Multivariat Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.